

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN ISLAMICITY  
PERFORMANCE INDEX TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL  
REPORTING  
(STUDI KASUS PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA)**

**Yesi Desiskawati**

**Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang**

***Abstract***

*This study aims to examine the influence of financial performance based on Islamicity Performance Index on Islamic Social Reporting Disclosure of Islamic banking in Indonesia. The sample in this study employs 8 Islamic commercial banks listed on Bank Indonesia in the period 2010-2013. The researcher employs a purposive sampling method. The data used is a secondary data from the annual report of Islamic banks. The method of analysis in this study is multiple regression analysis. Hypothesis testing employs partial test (T-test) and simultaneous test (F-test).*

*The result shows that partial variable of Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Investment vs. Non Islamic Investment and Islamic Income vs. Non Islamic Income have no influence on the Islamic Social Reporting Disclosure of Islamic banking at 5% significance level. Variable of Equitable Distribution Ratio and Director-Employee Welfare Ratio have a significant influence on the Islamic Social Reporting Disclosure. Simultaneous result shows that financial performance based on Islamicity performance index influences the Islamic Social Reporting Disclosure of Islamic banking in Indonesia. It shows that the implementation of sharia principals will influence Islamic social reporting disclosure of sharia banking.*

*Keywords : Financial Performance, Islamicity Performance Index, Islamic Social Reporting*

**PENDAHULUAN**

Perbankan syariah di Indonesia kini telah mengalami peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini terlihat dari semakin maraknya unit-unit bisnis yang melaporkan praktik tanggung jawab sosial dalam laporan keuangan tahunan (Fitria dan Hartanti, 2010: 4-5). Konsep tanggung jawab sosial kini tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, tetapi juga berkembang pada ekonomi islam. Terkait dengan kebutuhan pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah, maka digunakan suatu konsep pengungkapan yang berdasarkan nilai-nilai islam yang kini sering disebut dengan *Islamic Sosial Reporting* (ISR). ISR pertama kali

dikemukakan oleh Haniffa (2002) lalu dikembangkan secara lebih ekstensif oleh Othman *et al.* (2009) di Malaysia. Haniffa (2002) mengungkapkan bahwa adanya keterbatasan dalam pelaporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *islamic social reporting* berdasarkan ketentuan syariah yang untuk membantu pengambilan keputusan bagi pihak muslim.

Pada beberapa tahun terakhir ini dengan perkembangan bank syariah di Indonesia yang sangat pesat juga menimbulkan perbankan syariah di Indonesia melakukan evaluasi kinerja perusahaannya. Evaluasi kinerja sangatlah dianjurkan dalam Islam (Hameed *et al.*, 2004). Hameed *et al.* (2004) telah mengembangkan sebuah indeks yang di namakan *islamicity performance index*. Indeks ini merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja perbankan syariah tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian yang dilakukan oleh perbankan syariah. Dengan ini perusahaan mampu mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Riset tentang penelitian ini dilakukan oleh beberapa penelitian selanjutnya yaitu Prasetya (2008), Makarim (2013), Falikhatun dan Assegaf (2012), Suyanto (2006) dan Purbowo (2013). Falikhatun dan Assegaf (2012) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif signifikan *islamic investment ratio*, *profit sharing financing ratio*, *islamic income ratio* dan *director's - employee welfare ratio* terhadap kesehatan finansial pada perbankan syariah.

Penelitian yang dilakukan Falikhatun dan Assegaf (2012), Prasetya (2008) dan Makarim (2013) menunjukkan bahwa *islamicity performance index* dapat digunakan untuk mengukur kinerja di Bank Syariah. Sedangkan riset tentang *islamic social reporting* yang dilakukan oleh Swastiningrum (2013), Raditya (2012), dan Widiawati (2012) menunjukkan bahwa itu penting untuk meningkatkan transparansi pengungkapan laporan keuangan. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, pada penelitian ini mencoba untuk menguji pengaruh kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *islamicity performance index* terhadap pengungkapan *islamic social reporting*. Dengan menggunakan 5 indikator *islamicity performance index: profit sharing ratio, zakat performance ratio,*

*equitable distribution ratio, directors-employee welfare ratio, islamic investment vs non islamic investment ratio, dan islamic income vs non islamic income.*

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah kinerja keuangan berdasarkan *Islamicity Performance Index* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*?

## **KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Alijoyo (2004) dalam Rizkiningsih (2012: 10) menjelaskan bahwa *agency theory* merupakan hubungan kontraktual antara pihak yang mendelegasikan pengambilan keputusan tertentu dengan *agent*/direksi/manajemen yang menerima pendelegasian tersebut. Dengan kinerja yang baik maka pengungkapan tanggung jawab sosial semakin luas dan transparan. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen manajemen untuk meningkatkan kinerjanya terutama dalam kinerja sosial.

Teori legitimasi menjembatani keinginan masyarakat atas keberadaan perusahaan di tengah-tengah mereka. Masyarakat memiliki kekuatan besar untuk mengalahkan segala bentuk kekuasaan perusahaan sehingga ancaman keberlangsungan usaha terus mengikuti sesuai dengan perilaku perusahaan. Oleh karena itu legitimasi masyarakat atas keberadaan perusahaan menjadi sangat penting guna menghindari kejadian yang tidak diinginkan (Firmansyah, 2013: 20). Perusahaan perlu untuk meningkatkan kinerjanya agar bisa memberikan kontribusi sosialnya kepada masyarakat secara optimal. Dengan begitu perusahaan akan mendapat pengakuan positif dari masyarakat. Hal tersebut juga akan mempengaruhi bank syariah dalam mengungkapkan *Islamic social reporting* secara lebih luas dan transparan.

Implementasi prinsip-prinsip syariah dalam keuangan Islam meliputi pelarangan riba, pelarangan penipuan (*tadlis*), penghinaan spekulasi (*gharar*), pelarangan perjudian (*maysir*), investasi yang melibatkan babi, minuman keras dan pornografi. Pelarangan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan keadilan dalam transaksi bisnis (Rosly, 2004 dalam Falikhatun dan Assegaf, 2012). Algaoud and Lewis (2001) dalam Falikhatun dan Assegaf (2012) menyimpulkan bahwa tujuan utama perbankan dan keuangan Islam dari perspektif Islam

mencakup: (1) penghapusan bunga dari semua transaksi keuangan dan pembaruan semua aktivitas bank agar sesuai dengan prinsip Islam; (2) distribusi pendapatan dan kekayaan yang wajar; dan (3) mencapai kemajuan pembangunan ekonomi.

Raditya (2012) dan Cahya (2010) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya profitabilitas berpengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan di Indonesia. Suyanto (2006) melakukan studi pelaksanaan prinsip syariah terhadap kinerja dan kesejahteraan masyarakat dalam lingkungan kegiatan bank syariah di Indonesia selama periode 2002-2005. Hasil studi ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan prinsip syariah berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bank syariah dan kesejahteraan masyarakat di lingkungan kegiatan bank syariah. Selanjutnya Hameed et.al. (2004) menyajikan beberapa alternatif pengukuran kinerja dan laporan yang digunakan dalam bank Islam yang menggunakan *Islamicity Disclosure Index* (IDI) dengan tiga indikator utama yaitu indikator ketaatan terhadap syariah, indikator *corporate governance* dan indikator sosial / lingkungan.

Othman et al (2009) membuktikan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial yang sesuai dengan prinsip Islam. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Jadi, berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan pembahasan di atas, penelitian ini menduga bahwa perusahaan dengan kinerja yang lebih tinggi dengan pengukuran berdasarkan rasio atau indeks dengan perhitungan secara syariah akan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial secara syariah yang lebih luas juga. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *islamicity performance index* berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic sosial reporting*.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini 11 Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode 2010-2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 8 bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia pada periode tahun 2010-2013.

### Variabel Operasional

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *islamicity performance index* yang diproksikan dengan *profit sharing ratio (PSR) = (mudharabah+musyarakah) / total financing*, *zakat performance ratio (ZPR)= zakat / net asset*, *equitable distribution ratio (EDR)= (qard and donation + employee expense + shareholder + net profit) / pendapatan - (zakat+pajak)*, *directors-employee welfare ratio(DEWR)= gaji direksi / gaji karyawan*, *islamic investment vs non islamic investment ratio (IsIVR)= investasi halal / total investasi*, dan *islamic income vs non islamic income (IsICR)= pendapatan halal / total pendapatan*.

Variabel independen adalah indeks *islamic social reporting*. Masing-masing pokok pengungkapan memiliki nilai 1 atau 0. Nilai 1 akan diberikan apabila pokok pengungkapan ISR terdapat dalam data perusahaan dan nilai 0 akan diberikan sebaliknya. Nilai-nilai tersebut akan dijumlahkan baik menurut masing-masing tema maupun secara keseluruhan. Rumus untuk menghitung besarnya *disclosure level* setelah *scoring* pada indeks ISR selesai dilakukan adalah jumlah skor *disclosure* yang dipenuhi / jumlah skor maksimum.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel 8 Bank Umum Syariah dengan data laporan tahunan selama periode 2010-2013 sebanyak 32. Adapun nilai statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:



**Tabel 4.2**  
**Hasil Statistik Deskriptif IPI dan ISR**  
**Deskriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Profit sharing ratio</i>	32	.54	84.19	30.8416	17.94418
Zakat Performance Ratio	32	.00	.10	.0252	.02788
Equitable Distribution Ratio	32	3.05	83.92	27.5808	19.47107
Director-Employee Welfare Ratio	32	4.65	47.66	18.4575	11.52347
Islamic Investment vs Non Islamic Investment	32	28.43	99.99	90.7772	16.91954
Islamic Income vs Non Islamic Income	32	75.58	100.00	98.5085	5.46549
<i>Islamic social reporting</i>	32	.39	.88	.6338	.14641
Valid N	32				

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Model regresi ini dikembangkan untuk dapat menguji hipotesis-hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Analisis Regresi**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.088	.453		-.194	.847		
PSR	.002	.002	.205	.933	.360	.409	2.448
ZPR	.069	1.155	.013	.060	.953	.407	2.456
EDR	.004	.001	.507	3.130	.004	.751	1.331
DEWR	.006	.002	.453	2.833	.009	.772	1.295
IsIVR	.001	.001	.068	.426	.674	.778	1.285
IsICR	.004	.004	.153	.975	.339	.798	1.253

a. Dependent Variable: ISR

Sumber: Data sekunder diolah, 2015

Dari tabel 4.7 di atas, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ISR = -0,088 + 0,205PSR + 0,013ZPR + 0,507EDR + 0,453DEWR + 0,068IsIVR + 0,153IsICR$$

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis pertama dapat diketahui bahwa *profit sharing ratio* tidak mempengaruhi pengungkapan ISR

bank syariah. Pembiayaan *profit sharing* relatif lebih kecil dari pembiayaan jual beli (Maisaroh: 2015). Oleh karena itu sumbangan pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari pembiayaan *profit sharing* (*Mudharabah dan Musyarakah*) kurang mampu mengoptimalkan kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba. Sehingga laba perusahaan tidak didapat secara optimal, hal ini akan berdampak pada kurang optimalnya peran bank syariah terhadap tanggung jawab sosial. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) yang menyatakan bahwa *profit sharing financing ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sosial bank syariah.

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat diketahui bahwa *zakat performance ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR. Hal ini mengindikasikan bahwa *zakat performance ratio* tidak mempengaruhi pengungkapan ISR bank syariah. Berdasarkan penelitian bahwa zakat yang dikeluarkan bank syariah masih relatif kecil, sehingga dana yang digunakan sebagian besar didominasi oleh zakat dari luar bank syariah dan dana sosial lainnya.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat diketahui bahwa *equitable distribution ratio* (EDR) berpengaruh terhadap pengungkapan ISR bank syariah. Besar kecilnya perataan pendapatan mempengaruhi *islamic social reporting* bank syariah, semakin tinggi pemerataan pendapatan yang dilakukan maka semakin banyak dana yang akan dialokasikan untuk kegiatan tanggung jawab sosial bank syariah. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2006) yang menyatakan bahwa kinerja bank berpengaruh langsung secara positif signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan Bank Syariah di Indonesia dan terhadap kesejahteraan karyawan Bank Syariah di Indonesia.

Hasil pengujian hipotesis keempat dapat diketahui bahwa *director-employee welfare ratio* (DEWR) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* bank syariah. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2006) yang menyatakan bahwa kinerja bank berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan karyawan Bank Syariah di

Indonesia. Dengan meningkatnya kesejahteraan karyawan maka pengungkapan *islamic social reporting* bank syariah juga semakin baik.

Hasil pengujian hipotesis kelima dapat diketahui bahwa *Islamic investment vs non Islamic invesment* (IsIVR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ningrum *et al.* (2013) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Salah satu faktor yang penyebabnya adalah masih terdapat suatu permasalahan yang menjadi kendala berkembangnya investasi berbasis syariah yaitu belum meratanya pemahaman atau pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi syariah (Yuliana, 2010:31).

Hasil pengujian hipotesis keenam dapat diketahui bahwa *Islamic income vs non Islamic income* (IsICR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR bank syariah. Sumber utama aktivitas tanggung jawab sosial bank syariah adalah berasal dari dana kebajikan dan dana sosial lainnya yang dihimpun oleh bank syariah. Jadi untuk pendapatan operasional bank tidak akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2013) yang menyatakan bahwa *Islamic income ratio* (IsIR) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sosial bank syariah.

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dibandingkan dengan  $\alpha$  0,05 (Sig. 0.004 > 0.05). Hal ini berarti semua variabel independen yaitu kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *Islamicity performance index* merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *Islamic social reporting*.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Invesment vs Non Islamic Invesment* dan *Islamic Income vs Non Islamic Income* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perbankan syariah. Sedangkan, variabel *Equitable Distribution Ratio* dan *Director-*



*Employee Welfare Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Sedangkan secara simultan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan *islamicity performance index* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic social reporting* bank syariah.

Saran yang diajukan peneliti dari hasil penelitian ini adalah bagi perbankan syariah, agar dapat diambil langkah-langkah antisipasi dalam mempertahankan *islamic social reporting*. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel dan memperpanjang periode atau rentang waktu penelitian, serta hendaknya menambah sampel penelitian pada lembaga keuangan syariah yang terdaftar di OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan diharapkan menambah variabel-variabel syariah lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahzar, Fahri Ali dan Rina Trisnawati. 2013. *Pengungkapan Islamic Sosial Reporting Pada Bank Syariah di Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall 2013.
- Cahya, Bramantya Adhi. 2010. *Analisis Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Sosial Responsibility)*. Universitas Diponegoro.
- Falikhatus dan Assegaf. 2012. *Bank Syariah Di Indonesia: Ketaatan Pada Prinsip-Prinsip Syariah Dan Kesehatan Finansial*. *Accounting and Management (CBAM)*. Vol. 1 No. 1 December 2012.
- Firmansyah, Irman. 2013. *Tanggungjawab Sosial Perbankan Syariah*. Bandung: Mujahid Press.
- Fitria, Soraya Dan Dwi Hartanti, 2010. *Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Pelaporan Inisiatif Global yang Berdasarkan Indeks dan Pelaporan Islamic Sosial Indeks*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.UNSOED.
- Hameed, Shahul, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, Nazli dan Sigit Pramono. 2004. *Alternative Disclosure dan Performance Measures for Islamic Bank's*. Internatoinal Islamic University Malaysia.
- Haniffa, R., 2002. *Sosial Reporting Disclosure-An Islamic Perspective*. *Indonesian Management & Accounting Research* 1 (2).
- Maisaroh, Siti. 2015. *Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Profitability Perbankan Syariah Indonesia*. Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang.
- Makarim, Syuhada. 2013. *Perbandingan Kinerja Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia Berdasarkan Islamicity Performance Index*. Universitas Gunadarma.
- Mitasari, Ria. 2014. *Rasio Keuangan, Size Bank dan Dewan Pengawas Syariah Sebagai Penentu Pengungkapan Islamic Social Reporting di BUS Milik BUMN dan BUS*

- Milik Swasta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ningrum, Ratna Aditya, Fachrurrozie, dan Prabowo Yudo Jayanto. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan ISR*. Accounting Analysis Journal. Universitas Negeri Semarang.
- Othman et al. 2009. *Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia*. Research Journal of International Studies.
- Prabowo, Sandri. 2013. *Pengaruh Kepatuhan Prinsip-Prinsip Syariah Terhadap Kinerja Sosial Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Prasetya, Danang Teguh. 2008. *Analisis Perbandingan Kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Berdasarkan Islamicity Performance Index*. Universitas Brawijaya Malang.
- Raditya, Amilia Nurul. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) Pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Universitas Indonesia.
- Rizkiningsih, Priyesta. 2012. *Factor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (ISR) : Studi Empiris Pada Bank Syariah di Indonesia, Malaysia dan Negara-Negara Gulf Cooperation Council*. Universitas Indonesia.
- Suyanto, M. 2006. *Pengaruh Pelaksanaan Prinsip Syariah terhadap Kinerja dan Kesejahteraan Masyarakat dalam Lingkungan Kegiatan Bank Syariah di Indonesia*. OPTIMAL, Vol. 4, No. 1, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IEU.
- Swastiningrun. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Tipe Kepemilikan Terhadap Islamic Social Reporting Laporan Tahunan Yang Terdapat Pada Perbankan Syariah Periode 2010-2012*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Widiawati, Septi. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Islamic Sosial Reporting Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Pada Daftar Efek Syariah tahun 2009-2011*. Universitas Diponegoro.
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi Produk Keuangan Syariah*. Malang: UIN Maliki Press.
- <http://www.bankmuamalat.co.id>, diakses pada tanggal 9 Januari 2015
- <http://www.syariahamandiri.co.id>, diakses pada tanggal 18 Januari 2015
- <http://www.bnisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 24 Desember 2014
- <http://www.megasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 24 Desember 2014
- <http://www.brisyariah.co.id>, diakses pada tanggal 9 Januari 2015
- <http://www.paninbanksyariah.co.id>, diakses pada tanggal 9 Januari 2015
- <http://www.syariahbukopin.co.id>, diakses pada tanggal 9 Januari 2015
- <http://www.bcasyariah.co.id>, diakses pada tanggal 9 Januari 2015